

Kegiatan Pengabdian Penyuluhan kesehatan, Pemeriksaan dan Pengobatan, Screening Kulit dan Sirkumsisi

M. Hamsah¹, Arni Isnaini Arfah^{1,*}, Syarifuddin Wahid¹, Nasrudin AM¹, Ida Royani¹, SyamsuRijal¹, Sri Vitayani¹, Dian Amelia Abdi¹, Lisa Yuniati¹, Zulfiyah Surdam¹, Sri Julyani¹, Hermiyat Nasruddin¹, Yusriani Mangarengi¹, Rasfayanah¹, Ahmad Ardhani Pratama¹, Shulhana Mocktar¹, Rezky Putri Indarwati¹, Rahmawati¹, M.Erwin Rachman¹, Andi Masdipa¹, Utomo Andi Pangnguriseng¹, Andi Husni Esa Darussalam¹, Sidrah Darma¹, Irmayanti Haidir Bima¹, Agung Dirgantara¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UMI Makassar

*Email korespondensi: Anrius01@gmail.com
Tlp: +62 8114117720

ABSTRAK

Kegiatan yang berorientasi kepada masyarakat salah satu tridarma perguruan dibidang pengabdian. Dalam rangka Milad UMI ke 67 tahun dan Milad Fakultas Kedokteran ke 29 tahun, kami dari Fakultas Kedokteran UMI bekerjasama dengan LPkM UMI, RS Ibnu Sina, dan Panitia Lokal (ISBA) Pesantren DDI Mangkoso menyalurkan bantuan tenaga dan materi di lokasi wilayah Pesantren DDI Mangkoso berupa Screening, penyuluhan, pemeriksaan dan pengobatan, serta Sirkumsisi.

Banyaknya kasus penyakit kulit di asrama, sehingga kami tergerak untuk melakukan screening penyakit kulit kemudian diperiksa oleh dokter-dokter FK UMI dan diberikan obat serta memberikan penyuluhan tentang kebersihan kulit dan kebersihan lingkungan di asrama. Manfaat kegiatan ini yaitu penyuluhan dan tim medis lainnya mendapatkan tambahan pengalaman mengenai penyakit kulit dan penyuluhan serta meningkatkan kesadaran dan menerapkan hidup sehat bagi santri/santriwati.

Kegiatan ini diagendakan pada tanggal 20 Juni 2021 yang bertempatkan di Pesantren DDI Mangkoso, Barru, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan dengan judul Penyakit Kulit di Asrama, PHBS dan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support) untuk masyarakat awam, dan Screening penyakit kulit, serta sirkumsisi dengan jumlah total peserta penyuluhan seluruh santri dan santriwati Pesantren DDI Mangkoso, pemeriksaan dan pengobatan sekitar 215 orang (146 santri dan 69 santriwati) dan peserta sirkumsisi ada 11 orang.

Untuk kegiatan penyuluhan dihadiri Pembina pesantren dan para antri/santriwati Pesantren DDI Mangkoso. Tema penyuluhan membahas tentang Bantuan Hidup Dasar, penyakit kulit dan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, sesuai kondisi yang sering dialami di kalangan pesantren.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, pengobatan, sirkumsisi, bakti sosial FK UMI, pesantren DDI Mangkoso

ABSTRACT

Community-oriented activities are one of the university's tridharma in the field of service. In the framework of the 67th anniversary of UMI and the 29th anniversary of the Faculty of Medicine, we from the UMI Faculty of Medicine collaborated with LPkM UMI, Ibnu Sina Hospital, and the Local Committee (ISBA) of the DDI Mangkoso Islamic Boarding School to distribute labor and material assistance at the location of the DDI Mangkoso Islamic Boarding School in the form of Screening, counseling, examination and treatment, and Circumcision.

The number of cases of skin disease in the dormitory, so we were moved to do a skin disease screening and then examined by the doctors of FK UMI and given medicine as well as providing counseling about skin hygiene and environmental hygiene in the dormitory. The benefits of this activity are that extension workers and other medical teams get additional experience regarding skin diseases and counseling as well as increase awareness and implement healthy living for students. This activity is scheduled for June 20, 2021 at the DDI Mangkoso Islamic Boarding School, Barru, South Sulawesi. Implementation of Health Extension activities with the title Skin Diseases in Dormitory, PHBS and Basic Life Support for the general public, and Screening for skin diseases, as well as circumcision with a total number of counseling participants for all students and students of the DDI Mangkoso Islamic Boarding School, examination and treatment of around 215 people (146 students and 69 students) and 11 participants in the circumcision.

The counseling activities were attended by the pesantren builder and the queues/students of the DDI Mangkoso Islamic Boarding School. The theme of the counseling discussed Basic Life Support, skin diseases and the importance of clean and healthy living behavior, according to conditions that are often experienced among Islamic boarding schools.

Keywords: health education, treatment, circumcision, social work services from FK UMI, DDI Mangkoso Islamic Boarding School

1. PENDAHULUAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan itu pula kita masih diberi kesempatan untuk manikmati karunia-Nya yang tak mampu kita hitung besarnya. Allah SWT telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang memiliki watak yang fitrawi yang akan selalu saling membutuhkan dengan sesamanya.

Kegiatan yang berorientasi kepada masyarakat merupakan merupakan salah satu tridarma perguruan dibidang pengabdian. Bukan hanya organisasi kesehatan saja yang dapat mengadakan kegiatan posko kesehatan, namun adanya kerjasama dengan pihak-pihak luar dari kesehatan mampu dijadikan contoh yang baik dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kami dari Fakultas Kedokteran UMI bekerjasama dengan LPkM UMI, RS Ibnu Sina, dan Panitia Lokas (ISBA) Pesantren DDI Mangkoso menyalurkan bantuan tenaga dan materi di lokasi Pesantren santri dan santriwati berupa Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan dan Pengobatan, Screening penyakit kulit, erta sirkumsisi.

Kegiatan ini dikhususkan di pesantren, di mana kasus yang banyak adalah penyakit pada kulit, sehingga kami melakukan screening kulit untuk para santri dan santriwati, oleh karena itu kami juga melakukan penyuluhan tentang kebersihan kulit dan kebersihan lingkungan. Sehingga jika ada kasus kulit ataupun kasus penyakit lainnya, kami tetap lakukan pemeriksaan dan pengobatan di lokasi tersebut.

Dukungan dan support dari berbagai pihak baik secara materil dan moral untuk melaksanakan kegiatan kemanusiaan ini. Dukungan dari berbagai pihak yang mengajak kerjasama dengan Fakultas Kedokteran UMI untuk mengadakan kegiatan penyuluhan

kesehatan dan sirkumsisi dalam rangka Milad UMI ke 67 tahun dan Milad Fakultas Kedokteran ke 29 tahun, sehingga kegiatan pun dapat berjalan dengan baik walaupun ada hambatan yang tidak mengganggu kelancaran dalam menjalankan kegiatan ini. Dukungan dari external ini pun merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan tersebut.

Adapun tujuan mengadakan kegiatan bakti sosial ini yaitu memberikan informasi, pemeriksaan dan pengobatan kepada para santri/santriwati yang memiliki keluhan berkaitan dengan kondisinya dan terkhusus keluhan pada kulit.

Manfaat kegiatan ini yaitu penyuluhan dan tim medis lainnya mendapatkan tambahan pengalaman mengenai screening dan penyuluhan serta meningkatkan kesadaran dan menerapkan hidup sehat sehingga pentingnya menjaga kebersihan kulit dan lingkungan di wilayah tempat tinggal mereka dapat menciptakan kebersihan diri serta terjaga untuk sekitarnya.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Solusi dan Target Luaran

Kegiatan “Penyuluhan kesehatan, Pemeriksaan dan Pengobatan” merupakan realisasi dari bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Target kegiatan pengabdian ini adalah santri/santriwati Pesantren DDI Mangkoso.

2.2 Lokasi Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan ini diagendakan pada tanggal 20 Juni 2021 yang bertempatkan di Kampus Santri dan Santriwati Pesantren Mangkoso, Barru, Sulawesi Selatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 20 Juni 2021 berlangsung di 2 lokasi dengan waktu yang bersamaan untuk pesantren putra dan pesantren putri. Penyuluhan dilakukan dengan metode diskusi kasus, ceramah, dan tanya jawab, dengan judul materi penyakit kulit di asrama, PHBS, SADARI, dan Basic Life Support. Peserta sangat antusias menyimak penyuluhan tersebut. Setelah penyuluhan, tim melakukan screening penyakit kulit terhadap santri/santriwati dan mengarahkan untuk berobat jika ada yang ditemukan. Pengobatan juga dilakukan di 2 lokasi yang berbeda secara bersamaan, dokter yang memberikan pengobatan

terdiri dari dokter umum, dokter kulit, dokter obgyn, dokter mata, dokter THT, dan Residen anak dengan jumlah sekitar 215 orang (146 santri dan 69 santriwati). Sirkumsisi juga sempat dilakukan di lokasi pengobatan santri, sebanyak 11 anak yang mana mereka adalah keluarga dari Pembina-pembina pesantren.

GAMBAR, ILUSTRASI DAN FOTO



Pembukaan Kegiatan Bakti Sosial



Pengobatan di kampus santriwati



Pengobatan di kampus santri



Sirkumsisi



Penyuluhan Kesehatan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan dan pengobatan, screening kesehatan kulit serta sirkumsisi berjalan dengan baik meskipun berlangsung di 2 lokasi secara bersamaan, namun tentunya kami telah mempelajari baik buruknya kegiatan ini. Untuk itu, izinkanlah kami untuk memberikan sumbangan berupa saran yang berdasar atas pengalaman kami, antara lain: koordinasi yang dilakukan lebih baik lagi sehingga kendala-kendala yang terjadi dapat teratasi, masih perlunya dilakukan kegiatan-kegiatn pengabdian lainnya yang melibatkan dosen FK UMI dan mahasiswa, sehingga mereka terbiasa dan dapat menjadikan pengalaman dalam peningkatan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Ucapan Terima Kasih

Pada kegiatan kami ucapan terimakasih kepada pimpinan Fakultas Kedokteran, sumbangsih dari berbagai pihak yaitu dosen FK UMI, mahasiswa FK UMI, alumni FK UMI serta kerjasama dari Panitia Lokal (ISBA) Pesantren DDI Mangkoso.

DAFTAR PUSTAKA

1. Altamimi S, Alshoshan F, Shaman G Al, Tawfeeq N, Alasmary M, Ahmed AE, et al. Health promotion practices as perceived by primary healthcare professionals at the Ministry of National Guard Health Affairs , Saudi Arabia. *Qatar Med J.* 2016;2016(4):1–9.
2. Asep Suhokar, Demam Berdarah Dengue, *Jurnal Medula* [Internet]. 2014: 1-15 Available from: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/311>
3. Fitria fitria, Peran Sirkumsisi Dalam Infeksi Menular Seksual, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala (JKS) Banda Aceh* [Internet]. 2015: 1-7 Available from: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/3273/3086>
4. Hahn R, Truman B. Education improves health and promotes health equality. *Int J Heal Serv* [Internet]. 2015;45(4):657–78. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25995305>
5. Milos MF, Macris D. Anatomy and functions of the male foreskin. In *Human Sexuality: An Encyclopedia*, Garland Publishing, Inc, New York, 2007; 119-121.
6. Pati S, Chauhan AS, Mahapatra S, Sinha R, Pati S. Practicing health promotion in primary care – a reflective enquiry. *J Prev Med HYG.* 2017;58(2):288–93.
7. Puput Dwi Cahya Ambar Wati, Ilham Akhsanu Ridlo. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* Vol. 8 No. 1 (2020) 47-58. Available from: <https://www.e-journal.unair.ac.id>
8. Siti Riptifah, Tri Handar. Analisis Faktor Kejadian Penyakit Skabies di Pondok Pesantren. *Jurnal Kdokteran dan Kesehatan.* Vol 14, No 2 (2018): 1-9. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/2734>
9. Suci Ihtiaringtyas, Budi Mulyaningsih, Sitti Rahmah Umniyat. Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren. *BALABA* Vol. 15 No. 1, Juni 2019: 83-90. Available from: <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>
10. Tina Yf, Nofrans Es, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Santri, *Jurnal Psikologi Jambi* ISSN : 2528-2735 Volume 1, No 1, Juli 2016: 29-35, Available From: <https://Core.Ac.Uk> _